

**STUDI INVENTARISASI RAGAM TANAMAN OBAT KELUARGA DI  
DUSUN UMBULREJO DESA BAGOREJO KECAMATAN SRONO  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**N. Nurchayati <sup>1)</sup>, Hasyim As'ari <sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Banyuwangi

<sup>2)</sup>Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Banyuwangi

email: nnurchayati99@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian identifikasi tanaman obat di desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi yang telah dilakukan memiliki tujuan merekam pengetahuan tanaman obat yang meliputi jenis-jenis tanaman obat beserta bagian yang dimanfaatkan dan cara pengolahannya oleh masyarakat desa Bagorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi. Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi untuk menunjukkan uraian dari ciri morfologi dari setiap jenis tanaman obat yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Bagorejo ditemukan ada 34 jenis tanamanyang tergolong dalam 7 famili. Organ yang digunakan meliputi akar, batang, daun, buah, biji, dan rimpang. Sedangkan proses pengolahan yang dilakukan adalah dengan cara direbus, dikunyah, dtumbuh, diremas, dan dikeringkan. Penggunaannya dilakukan dengan cara diminum, dikunyah,ditempel, dioles, dibuat kumur dan di teteskan pada organ yang akan diobati.*

**Kata kunci: Identifikasi, tumbuhan, obat, keluarga**

**Abstract**

*The research on the identification of medicinal plants in Bagorejo Village, Srono District, Banyuwangi Regency, which has been carried out has the aim of recording knowledge of medicinal plants which includes the types of medicinal plants and the parts used and how to process them by the people of Bagorejo village. The research method used is by means of observation, interviews, exploration, collection and documentation. The research data were then analyzed descriptively and tabulated to show a description of the morphological characteristics of each type of medicinal plant found. The results showed that in Bagorejo Village there were 34 types of plants belonging to the 7 of family. The organs used include roots, stems, leaves, fruits, seeds, and rhizomes. While the processing is done by boiling, chewing, growing, kneading, and drying. Its use is done by drinking, chewing, sticking, smearing, gargling and dripping on the organ to be treated.*

**Keywords: Identification, plant, medicine, family**

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk cukup banyak. Hasil data dari sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 270, 20 Juta jiwa. Jumlah tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari hasil sensus sebelumnya [1]. Peningkatan jumlah penduduk tentunya akan sangat berpengaruh pada penyebaran penduduk baik di area perkotaan maupun pedesaan. Melihat penyebaran jumlah penduduk, dapat diketahui bahwa Sebagian besar jumlah penduduk Indonesia menempati wilayah pedesaan. Wilayah pedesaan memiliki ragam budaya yang unik dan kaya akan berbagai kearifan lokal termasuk kearifan lokal dalam hal pengobatan. Kearifan lokal dari suatu daerah dalam hal pengobatan dapat diketahui dari seberapa banyak koleksi tanaman obat yang dimiliki warga pada suatu daerah [2].

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang memiliki manfaat bagi kesehatan dalam bentuk obat tradisional, bumbu atau rempah. Jenis tanaman tersebut biasanya ditanam di lahan pekarangan atau halaman yang dimiliki suatu keluarga dan dikelola oleh keluarga tersebut. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ditanam dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga akan obat tradisional dan lebih lanjut dapat digunakan untuk menjaga kesehatan dan imunitas keluarga. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) banyak digemari oleh warga yang hidup di pedesaan. Hal ini karena obat yang berasal dari tanaman obat tradisional lebih terjangkau dalam hal harga. Obat dari tanaman tradisional juga mengandung bahan alami sehingga sangat disukai oleh masyarakat pedesaan karena tidak banyak mengakibatkan efek samping [3].

Salah satu desa yang banyak memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) adalah desa Bagorejo di Kecamatan Srono Banyuwangi. Desa ini memiliki wilayah yang beberapa warganya memiliki koleksi tanaman obat yang diwariskan secara turun temurun. Pengobatan tradisional menggunakan tanaman obat keluarga (TOGA) seringkali menjadi pilihan karena pengobatan tradisional menggunakan tanaman obat

keluarga tidak membutuhkan biaya yang mahal dan memiliki efek samping yang tidak terlalu besar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan dapat diketahui bahwa penduduk dusun Umbulrejo desa Bagorejo sudah sejak lama memanfaatkan tanaman obat sebagai solusi kesehatan mereka. Sebagai contoh mereka banyak memanfaatkan tanaman yang memiliki rimpang golongan zingiberaceae sebagai jamu. Selain itu mereka juga banyak memanfaatkan tanaman tempuhyung, insulin, keci beling, tapak dara, binahong dan lainnya untuk pengobatan penyakit. Namun beberapa tanaman yang biasa mereka manfaatkan hanya dikenal sebagai tanaman dengan nama daerahnya. Beberapa tanaman sering kali hilang karena hanya dikenal oleh orang-orang dari golongan tua dan tidak ada upaya untuk mengkonservasi dan membudidayakannya. Sehingga melalui penelitian ini akan dilakukan identifikasi pada tanaman obat keluarga (TOGA) yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo Kecamatan Srono. Tujuannya untuk mengetahui jenis tanaman apa saja yang dimanfaatkan oleh warga di dusun tersebut, mengetahui organ atau bagian yang dimanfaatkan dan cara pemanfaatan serta konsumsinya. Dengan demikian semua jenis tanaman obat keluarga yang biasa dimanfaatkan dapat terdata dan dapat dikenal oleh generasi muda. Serta pengetahuan tentang pengobatan menggunakan tanaman dapat terdata dengan tepat sehingga dapat menjadi pengetahuan turun temurun bagi generasi muda.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2021 di Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, ekplorasi, koleksi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis data. Rincian detail dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

**Persiapan**

Tahap awal penelitian atau tahap persiapan dilakukan dengan cara mempersiapkan alat dan bahan berupa kamera, alat tulis, alat perekam. Selanjutnya dilakukan observasi untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian. Terakhir adalah penentuan responden secara purposive sampling. Pertimbangan pemilihan responden ada tiga kriteria yaitu penduduk asli yang memang mengetahui tentang tanaman obat, penduduk pendatang yang mengetahui tanaman obat, dan golongan remaja yang memahami tentang tanaman obat. Jumlah responden adalah 15 orang dengan masing-masing kriteria ada 5 orang.

**Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan empat langkah, diantaranya adalah: 1) wawancara; 2) eksplorasi dan dokumentasi; 3) analisis dan deskripsi tanaman; 4) identifikasi tanaman. Proses identifikasi dilakukan dengan mencocokkan nama lokal tanaman dengan nama ilmiahnya dan kemudian melakukan deskripsi serta mencocokkan dengan pustaka Permata, H. 2014. [4] dan Dalimartha, S. 2008 [5].

**Analisis data**

Analisis data dilakukan sesuai untuk penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam tabel dan gambar.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN****Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dusun Umbulrejo merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Desa Bagorejo sendiri memiliki luas 593,838 m<sup>2</sup>. Dusun Umbulrejo RT 3 RW 7 merupakan salah satu tempat yang terkenal dengan kepemilikan banyak tanaman obat. Tanaman obat yang dikoleksi oleh warganya banyak di tanam di halaman rumah.

**Jenis-jenis Tanaman Obat yang Dibudidayakan dan Digunakan Oleh Masyarakat Dusun Umbulrejo**

Hasil observasi dan eksplorasi serta wawancara selama penelitian menghasilkan data bahwa ada 34 jenis tanaman obat yang di budidayakan dan dimanfaatkan oleh warga Dusun Umbulrejo. Semua spesies yang ditemukan mitra, maka akan diidentifikasi dan membiasakan untuk

Tabel 1. Jenis Tanaman Obat yang Dibudidayakan dan Dimanfaatkan oleh Masyarakat Dusun Umbulrejo

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1	Pagoda	<i>Clerodendrum squamatum</i> Vahl	Verbenaceae
2	Tebu Ireng	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae
3	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Asteraceae
4	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	Malvaceae
5	Nam nam	<i>Cynometra cauliflora</i> L.	Fabaceae
6	Kusmis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> L.	Lamiaceae
7	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae
8	Kunyit Putih	<i>Kaempferia rotunda</i> L.	Zingiberaceae
9	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i> L.	Liliaceae
10	Sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i> .	Malvaceae
11	Dlingo	<i>Acous calamus</i> L.	Arecaceae
12	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> .	Acanthaceae
13	Cemondelan	<i>Tridax procumbens</i> .	Asteraceae
14	Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L.	Amaranthaceae
15	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis	Basellaceae
16	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i>	Apiaceae
17	Sirih	<i>Piper battle</i> L.	Piperaceae
18	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban	Apiaceae
19	Pacing Tawar	<i>Cheilocostus speciosus</i>	Zingiberaceae
20	Tempuyung	<i>Shoncus arvensis</i> L.	Asteraceae
21	Isulin	<i>Smallanthus sonchifolia</i> .	Asteraceae
22	Keci Beling	<i>Strobilanthes crispa</i> .	Acanthaceae
23	Tapak Dara	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) Don	Apocynaceae
24	Daun Sendok	<i>Plantago major</i>	Plantaginaceae
25	Temu Kunci	<i>Boesenbergia rotunda</i> (L.)	Zingiberaceae
26	Daun Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less	Asteraceae
27	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae
28	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae
29	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Phyllataceae
30	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	Apiaceae
31	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Moringaceae

32	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae
33	Jahe Merah	<i>Zingiber officinale</i> Var. <i>Rubrum</i>	Zingiberaceae
34	The Cina	<i>Senna Alexandrina</i>	Fabaceae

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tanaman yang dimanfaatkan untuk pengobatan berjumlah 34 jenis tanaman yang tergabung dalam 7 famili. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Umbulrejo memiliki koleksi tanaman relatif banyak. Setiap tanaman memiliki ke khasan pada bagian-bagian yang diperlukan. Masing-masing tanaman ada perbedaan pada bagian yang dimanfaatkan. Berikut ini adalah bagian-bagian tanaman yang digunakan.

Tabel 2. Organ Tumbuhan yang diperlukan untuk kegiatan pada saat pengabdian.

No	Jenis Tumbuhan	Organ yang digunakan	Khasiat
1	Pagoda	Daun	Sebagai obat luka, wasir, insomnia, dan antidiuretik
2	Tebu Ireng	Batang	Sebagai obat kanker payudara, menguatkan gigi dan gusi, mengobati mimisan, masuk angin, mencegah stroke, meredakan jantung berdebar, meredakan demam atau panas tubuh, dan meredakan batuk dan sakit maag
3	Sambung Nyawa	Daun	Sebagai obat kanker, mengatasi batu ginjal, radang mata, sakit gigi, rematik sendi, perdarahan kandung, kencing manis, darah tinggi, ganglion, kista, tumor, memar.
4	Lempuyang	Daun	Sebagai obat untuk melangsingkan badan, penambah nafsu makan, penghangat badan, obat pusing, obat disentri, mengatasi radang tenggorokan, dan membantu mengeluarkan gas pada perut kembung.
5	Nam nam	Buah dan bijinya	untuk meringankan gejala diare dan melancarkan air seni serta mengobati
6	Kusmis kucing	Daun	Mengatasi batuk, encok, masuk angin, sembelit, radang ginjal, batu ginjal, kencing manis, albuminuria, dan penyakit syphilis.
7	Kencur	Rimpangnya	mampu menambah selera makan bagi anak kecil dan melancarkan sistem pencernaan
8	Kunyit Putih	Rimpangnya	mengobati sakit maag, nyeri haid, menurunkan berat badan, menangkal

			kanker, antiracun, obat alergi, asma
9	Lidah Buaya	Daunnya	menurunkan berat badan, membantu meningkatkan kegiatan usus besar, mengobati dyspepsia dan dapat berperan sebagai obat batuk.
10	Sidaguri	Seluruh bagian tanaman	menyembuhkan penyakit asam urat. Khasiat lain dari tanaman sidaguri adalah sebagai antiradang, anti inflamasi, diuretik dan analgesik.
11	Dlingo	daun	untuk mengobati penyakit batuk, flu, demam atau panas, gangguan vitalitas, HIV atau AIDS, keracunan, maag, diare, perawatan kejang pada anak, keputihan, sakit kepala, kanker atau tumor, perawatan pra dan pasca melahirkan.
12	Sambiloto	Daun	Untuk meringankan gejala flu, memperkuat sistem imun, meredakan peradangan dan demam, menurunkan tekanan darah, menghambat pertumbuhan sel kanker
13	Cemondelan	Semua bagian tanaman	menghilangkan rasa nyeri rematik pada tulang dan pinggang, antibiotik, peluruh kencing, pereda sakit dan penurunan asam urat
14	Sangkitan	Semua bagian tanaman	Herba keringnya digunakan untuk mengobati kolik pada anak-anak dan astrigen dalam pengobatan gonorrhoea. Tanaman ini juga dapat digunakan
15	Binahong	Daun	Untuk melancarkan dan menormalkan tekanan darah, mencegah stroke, asam urat, maag dan luka bekas setelah operasi.
16	Adas	Daun dan batang	untuk obat batuk, mulas, sariawan, pelega tenggorokan, obat luka, mengatasi sakit kuning, kurang nafsu makan, susah tidur
17	Sirih	Daun	antiseptik, analgesik, menanggulangi bau badan yang tak sedap, meringankan sembelit, menjaga sistem pencernaan, menghentikan mimisan, dan menjaga kesehatan pernafasan dan membersihkan organewanitaan
18	Pegagan	Daun	untuk meningkatkan memori, kesehatan dan kecerdasan otak, meningkatkan ketahanan tubuh, mencuci darah, dan memperlancar keluarnya air seni.
19	Pacing Tawar	Batang	Mengobati sakit maag
20	Tempuyung	Seluruh bagian tanaman	Mengobati asam urat

21	Isulin	Daun	Mengobati diabetes
22	Keci Beling	Daun	Untuk mengobati batu ginjal, diabetes mellitus, maag
23	Tapak Dara	Daun	Untuk meredakan nyeri otot, menghilangkan bengkak akibat sengatan tawon, obat mimisan, gusi berdarah, bisul dan sakit tenggorokan
24	Daun Sendok	Seluruh bagian tanaman	Mengobati sembelit, batuk dan luka, dan panas dalam
25	Temu Kunci	Rimpang	Untuk menanggulangi batuk, peluruh kentut, penambah nafsu makan, menyembuhkan sariawan
26	Daun Beluntas	Daun	Menghilangkan bau badan dan mulut, mengatasi kurang nafsu makan, mengatasi gangguan pencernaan pada anak
27	Jahe	Rimpang	Untuk penghangat tubuh dan mengatasi masuk angin
28	Serai	Batang	Sebagai pengusir nyamuk
29	Katuk	Daun	Memperlancar ASI
30	Seledri	Daun	Untuk peluruh air seni, dan penurun tekanan darah
31	Kelor	Daun	Obat infeksi, anti bakteri, infeksi saluran urin, luka eksternal, antihipersensitif, anti anemik, diabetes , colitis, diare, disentri, dan remati
32	Kunyit	Rimpang	Obat sakit perut
33	Jahe Merah	Rimpang	penghangat tubuh, pelega tenggorokan, pencegah mual, antimabuk, penambah nafsu makan, penurun tekanan darah
34	The Jati Cina	Daun	Mengatasi sembelit

Berdasarkan hasil tabulasi data bagian tanaman yang digunakan, bagian tanaman yang digunakan untuk masing-masing tanaman obat berbeda-beda. Diantaranya daun, rimpang, batang, dan ada juga yang semua bagian tanaman. Bagian daun paling banyak digunakan untuk pengobatan. Hal ini karena daun merupakan tempat terjadinya fotosintesis sehingga lebih banyak mengandung zat-zat yang bermanfaat. Selain itu pada tanaman daun merupakan bagian yang mudah di dapatkan tanpa mematikan tanaman, jumlahnya terbanyak, dan mudah dijumpai [6].

Proses pengolahan tanaman obat berdasarkan hasil wawancara, dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa tanaman ada yang diolah dengan cara



direbus terlebih dahulu. agar zat-zat dalam tanaman dapat keluar dan larut dalam air. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Gomes (2016) yang menyatakan bahwa sebagian besar tanaman obat dimanfaatkan dengan cara direbus.

Beberapa tanaman lain yang biasa digunakan sebagai obat luka ada yang penggunaannya dengan cara diborehkan langsung, sehingga proses pengolahannya cukup ditumbuh atau diremas. Beberapa tanaman obat ada pula yang dikeringkan dahulu menjadi simplisia sebelum digunakan. Sedangkan penggunaannya dilakukan dengan cara berbeda-beda. Ada yang dilakukan dengan cara diminum, dikunyah, ditempel, dioles, dibuat kumur dan di teteskan pada bagian yang akan diobati.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### *4.1 Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo kecamatan Srono Banyuwangi ada 34 jenis tanaman yang tergabung dalam 7 famili
2. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat dari masing-masing tanaman berbeda-beda. Bagian tersebut meliputi daun, rimpang, batang, dan ada juga yang semua bagian tanaman. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daun.

##### *4.2 Saran*

Penelitian ini masih dilakukan terbatas pada identifikasi jenis tanaman dan organ yang digunakan. Selanjutnya dapat dilakukan lebih jauh penelitian inventarisasi cara pengolahan dari masing-masing tanaman. Perlu juga dilakukan penelitian tentang uji kandungan dari masing-masing tanaman obat yang telah diinventarisi.

## 5. REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik. 2020. *Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020*. Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th.XXIV. 21 Januari 2020. Link: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- [2] S. Mindarti and N. Bebet, “Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA),” in *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat*, 2015, pp. 1–24.
- [3] Manek Nelcia M, et all. 2019. *Identifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu*. Jurnal Biotropikal Sains Vol. 16 No. 01: Hal 64-77
- [4] Permata, H. 2014. *Tanaman Obat Tradisional*. Angkasa. Bandung
- [5] Dalimartha, S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 5 menguak kekayaan tumbuhan obat indonesia*. Pustaka Bunda. Jakarta
- [6] Rahimsyah, AR. 2013. *Penyembuhan Alami dengan Herbal dan Pijat Refleksi*. Dua Media. Surabaya
- [7] Gomes, Y. 2016. *Identifikasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Penyakit Saluran Kencing di Kelurahan Fatubeno Kabupaten Belu*. Skripsi FKIP UNKRIS Kupang. Tidak dipublikasikan.

# STUDI INVENTARISASI RAGAM TANAMAN OBAT KELUARGA DI DUSUN UMBULREJO DESA BAGOREJO KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI

*by Lppm Uniba*

---

**Submission date:** 24-Oct-2023 12:28AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2198441627

**File name:** ARTIKEL\_8.pdf (209.38K)

**Word count:** 2689

**Character count:** 16905

**STUDI INVENTARISASI RAGAM TANAMAN OBAT KELUARGA DI  
DUSUN UMBULREJO DESA BAGOREJO KECAMATAN SRONO  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**5 N. Nurchayati<sup>1)</sup>, Hasyim As'ari<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Banyuwangi

<sup>2</sup>Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Banyuwangi

email: [nnurchayati99@gmail.com](mailto:nnurchayati99@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian identifikasi tanaman obat di desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk merekam pengetahuan tanaman obat yang meliputi jenis-jenis tanaman obat beserta bagian yang dimanfaatkan dan cara pengolahannya oleh masyarakat desa Bagorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi. Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi untuk menunjukkan uraian dari ciri morfologi dari setiap jenis tanaman obat yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Bagorejo ditemukan ada 34 jenis tanaman yang tergolong dalam 7 famili. Organ yang digunakan meliputi akar, batang, daun, buah, biji, dan rimpang. Sedangkan proses pengolahan yang dilakukan adalah dengan cara direbus, dikunyah, dtumbuh, diremas, dan dikeringkan. Penggunaannya dilakukan dengan cara diminum, dikunyah, ditempel, dioles, dibuat kumur dan diteteskan pada organ yang akan diobati.

**Kata kunci: Identifikasi, tumbuhan, obat, keluarga**

**Abstract**

The research on the identification of medicinal plants in Bagorejo Village, Srono District, Banyuwangi Regency, which has been carried out has the aim of recording knowledge of medicinal plants which includes the types of medicinal plants and the parts used and how to process them by the people of Bagorejo village. The research method used is by means of observation, interviews, exploration, collection and documentation. The research data were then analyzed descriptively and tabulated to show description of the morphological characteristics of each type of medicinal plant found. The results showed that in Bagorejo Village there were 34 types of plants belonging to the 7 of family. The organs used include roots, stems, leaves, fruits, seeds, and rhizomes. While the processing is done by boiling, chewing, growing, kneading, and drying. Its use is done by drinking, chewing, sticking, smearing, gargling and dripping on the organ to be treated.

**Keywords: Identification, plant, medicine, family**

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk cukup banyak. Hasil data dari sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 270, 20 Juta jiwa. Jumlah tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari hasil sensus sebelumnya [1]. Peningkatan jumlah penduduk tentunya akan sangat berpengaruh pada penyebaran penduduk baik di area perkotaan maupun pedesaan. Melihat penyebaran jumlah penduduk, dapat diketahui bahwa Sebagian besar jumlah penduduk Indonesia menempati wilayah pedesaan. Wilayah pedesaan memiliki ragam budaya yang unik dan kaya akan berbagai kearifan lokal termasuk kearifan lokal dalam hal pengobatan. Kearifan lokal dari suatu daerah dalam hal pengobatan dapat diketahui dari seberapa banyak koleksi tanaman obat yang dimiliki warga pada suatu daerah [2].

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang memiliki manfaat bagi kesehatan dalam bentuk obat tradisional, bumbu atau rempah. Jenis tanaman tersebut biasanya ditanam di lahan pekarangan atau halaman yang dimiliki suatu keluarga dan dikelola oleh keluarga tersebut. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ditanam dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga akan obat tradisional dan lebih lanjut dapat digunakan untuk menjaga kesehatan dan imunitas keluarga. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) banyak digemari oleh warga yang hidup di pedesaan. Hal ini karena obat yang berasal dari tanaman obat tradisional lebih terjangkau dalam hal harga. Obat dari tanaman tradisional juga mengandung bahan alami sehingga sangat disukai oleh masyarakat pedesaan karena tidak banyak mengakibatkan efek samping [3].

Salah satu desa yang banyak memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) adalah desa Bagorejo di Kecamatan Srono Banyuwangi. Desa ini memiliki wilayah yang beberapa warganya memiliki koleksi tanaman obat yang diwariskan secara turun temurun. Pengobatan tradisional menggunakan tanaman obat keluarga (TOGA) seringkali menjadi pilihan karena pengobatan tradisional menggunakan tanaman obat

keluarga tidak membutuhkan biaya yang mahal dan memiliki efek samping yang tidak terlalu besar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan dapat diketahui bahwa penduduk dusun Umbulrejo desa Bagorejo sudah sejak lama memanfaatkan tanaman obat sebagai solusi kesehatan mereka. Sebagai contoh mereka banyak memanfaatkan tanaman yang memiliki rimpang golongan zingiberaceae sebagai jamu. Selain itu mereka juga banyak memanfaatkan tanaman tempuhyung, insulin, keci beling, tapak dara, binahong dan lainnya untuk pengobatan penyakit. Namun beberapa tanaman yang biasa mereka manfaatkan hanya dikenal sebagai tanaman dengan nama daerahnya. Beberapa tanaman sering kali hilang karena hanya dikenal oleh orang-orang dari golongan tua dan tidak ada upaya untuk mengkonservasi dan membudidayakannya. Sehingga melalui penelitian ini akan dilakukan identifikasi pada tanaman obat keluarga (TOGA) yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo Kecamatan Srono. Tujuannya untuk mengetahui jenis tanaman apa saja yang dimanfaatkan oleh warga di dusun tersebut, mengetahui organ atau bagian yang dimanfaatkan dan cara pemanfaatan serta konsumsinya. Dengan demikian semua jenis tanaman obat keluarga yang biasa dimanfaatkan dapat terdata dan dapat dikenal oleh generasi muda. Serta pengetahuan tentang pengobatan menggunakan tanaman dapat terdata dengan tepat sehingga dapat menjadi pengetahuan turun temurun bagi generasi muda.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2021 di Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, ekplorasi, koleksi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis data. Rincian detail dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

### Persiapan

Tahap awal penelitian atau tahap persiapan dilakukan dengan cara mempersiapkan alat dan bahan berupa kamera, alat tulis, alat perekam. Selanjutnya dilakukan observasi<sup>1</sup> untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian. Terakhir adalah penentuan responden secara purposive sampling. Pertimbangan pemilihan responden ada tiga kriteria yaitu penduduk asli yang memang mengetahui tentang tanaman obat, penduduk pendatang yang mengetahui tanaman obat, dan golongan remaja yang memahami tentang tanaman obat. Jumlah responden adalah 15 orang dengan masing-masing kriteria ada 5 orang.

### Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan empat langkah, diantaranya adalah: 1) wawancara; 2) eksplorasi dan dokumentasi; 3) analisis dan deskripsi tanaman; 4) identifikasi tanaman. Proses identifikasi dilakukan dengan mencocokkan nama lokal tanaman dengan nama ilmiahnya dan kemudian melakukan deskripsi serta mencocokkan dengan pustaka Permata, H. 2014. [4] dan Dalimartha, S. 2008 [5].

### Analisis data

Analisis data dilakukan sesuai untuk penelitian deskriptif. Data<sup>1</sup> yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam tabel dan gambar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dusun Umbulrejo merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Desa Bagorejo sendiri memiliki luas 593,838 m<sup>2</sup>. Dusun Umbulrejo RT 3 RW 7 merupakan salah satu tempat yang terkenal dengan kepemilikan banyak tanaman obat. Tanaman obat yang dikoleksi oleharganya banyak di tanam di halaman rumah.

**Jenis-jenis Tanaman Obat yang Dibudidayakan dan Digunakan Oleh Masyarakat Dusun Umbulrejo**

Hasil observasi dan eksplorasi serta wawancara selama penelitian menghasilkan data bahwa ada 34 jenis tanaman obat yang di budidayakan dan dimanfaatkan oleh warga Dusun Umbulrejo. Semua spesies yang ditemukan mitra, maka akan diidentifikasi dan membiasakan untuk

Tabel 1. Jenis Tanaman Obat yang Dibudidayakan dan Dimanfaatkan oleh Masyarakat Dusun Umbulrejo

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1	Pagoda	<i>Clerodendrum squamatum</i> Vahl	Verbenaceae
2	Tebu Ireng	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae
3	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Asteraceae
4	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	Malvaceae
5	Nam nam	<i>Cynometra cauliflora</i> L.	Fabaceae
6	Kusmis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> L.	Lamiaceae
7	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae
8	Kunyit Putih	<i>Kaempferia rotunda</i> L.	Zingiberaceae
9	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i> L.	Liliaceae
10	Sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i> .	Malvaceae
11	Dlingo	<i>Acous calamus</i> L.	Arecaceae
12	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> .	Acanthaceae
13	Cemondelan	<i>Tridax procumbens</i> .	Asteraceae
14	Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L.	Amaranthaceae
15	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis	Basellaceae
16	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i>	Apiaceae
17	Sirih	<i>Piper battle</i> L.	Piperaceae
18	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban	Apiaceae
19	Pacing Tawar	<i>Cheilocostus speciosus</i>	Zingiberaceae
20	Tempuyung	<i>Shoncus arvensis</i> L.	Asteraceae
21	Isulin	<i>Smallanthus sonchifolia</i> .	Asteraceae
22	Keci Beling	<i>Strobilanthes crispa</i> .	Acanthaceae
23	Tapak Dara	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) Don	Apocynaceae
24	Daun Sendok	<i>Plantago major</i>	Plantaginaceae
25	Temu Kunci	<i>Boesenbergia rotunda</i> (L.)	Zingiberaceae
26	Daun Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less	Asteraceae
27	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae
28	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae
29	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Phyllataceae
30	Seledri	<i>Apium graviolens</i> L.	Apiaceae
31	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Moringaceae



32	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae
33	Jahe Merah	<i>Zingiber officinale</i> Var. <i>Rubrum</i>	Zingiberaceae
34	The Cina	<i>Senna Alexandrina</i>	Fabaceae

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tanaman yang dimanfaatkan untuk pengobatan berjumlah 34 jenis tanaman yang tergabung dalam 7 famili. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Umbulrejo memiliki koleksi tanaman relatif banyak. Setiap tanaman memiliki ke khasan pada bagian-bagian yang diperlukan. Masing-masing tanaman ada perbedaan pada bagian yang dimanfaatkan. Berikut ini adalah bagian-bagian tanaman yang digunakan.

Tabel 2. Organ Tumbuhan yang diperlukan untuk kegiatan pada saat pengabdian.

No	Jenis Tumbuhan	Organ yang digunakan	Khasiat
1	Pagoda	Daun	Sebagai obat luka, wasir, insomnia, dan antidiuretik
2	Tebu Ireng	Batang	Sebagai obat kanker payudara, menguatkan gigi dan gusi, mengobati mimisan, masuk angin, mencegah stroke, meredakan jantung berdebar, meredakan demam atau panas tubuh, dan meredakan batuk dan sakit maag
3	Sambung Nyawa	Daun	Sebagai obat kanker, mengatasi batu ginjal, radang mata, sakit gigi, rematik sendi, perdarahan kandungan, kencing manis, darah tinggi, glion, kista, tumor, memar.
4	Lempuyang	Daun	Sebagai obat untuk melangsingkan badan, penambah nafsu makan, penghangat badan, obat pusing, obat disentri, mengatasi radang tenggorokan, dan membantu mengeluarkan gas pada perut kembung.
5	Nam nam	Buah dan bijinya	untuk meringankan gejala diare dan melancarkan seni serta mengobati
6	Kusmis kucing	Daun	Mengatasi batuk, encok, masuk angin, sembelit, radang ginjal, batu ginjal, kencing manis, albuminuria, dan penyakit syphilis.
7	Kencur	Rimpangnya	mampu menambah selera makan bagi anak kecil dan melancarkan sistem pencernaan
8	Kunyit Putih	Rimpangnya	mengobati sakit maag, nyeri haid, menurunkan berat badan, menangkal

			kanker, antiracun, obat alergi, asma
9	Lidah Buaya	Daunnya	menurunkan berat badan, membantu meningkatkan kegiatan usus besar, mengobati dyspepsia dan dapat berperan sebagai obat batuk.
10	Sidaguri	Seluruh bagian tanaman	menyembuhkan penyakit asam urat. Khasiat lain dari tanaman sidaguri adalah sebagai antiradang, anti inflamasi, diuretik <sup>15</sup> analgesik.
11	Dlingo	daun	untuk mengobati penyakit batuk, flu, demam atau panas, gangguan vitalitas, HIV atau AIDS, keracunan, maag, diare, perawatan kejang pada anak, keputihan, sakit kepala, kanker atau tumor, perawatan pra dan pasca melahirkan.
12	Sambiloto	Daun	Untuk meringankan gejala flu, memperkuat sistem imun, meredakan peradangan dan demam, menurunkan tekanan darah, <sup>16</sup> menghambat pertumbuhan sel kanker
13	Cemondelan	Semua bagian tanaman	menghilangkan rasa nyeri rematik pada tulang dan pinggang, antibiotik, peluruh kencing, pereda sakit dan penurunan asam urat
14	Sangketan	Semua bagian tanaman	Herba keringnya digunakan untuk mengobati kolik pada anak-anak dan astrigen dalam pengobatan gonorrhea. Tanaman <sup>24</sup> juga dapat digunakan
15	Binahong	Daun	Untuk melancarkan dan menormalkan tekanan darah, mencegah stroke, asam urat, maag dan luka bekas setelah operasi.
16	Adas	Daun dan batang	untuk obat batuk, mulas, sariawan, pelega tenggorokan, obat luka, mengatasi sakit kuning, kurang nafsu makan, susah tidur
17	Sirih	Daun	antiseptik, analgesik, menanggulangi bau badan yang tak sedap, meringankan sembelit, menjaga sistem pencernaan, menghentikan mimisan, dan menjaga kesehatan pernafasan dan membersihkan organewanitaan
18	Pegagan	Daun	untuk meningkatkan memori <sup>23</sup> kesehatan dan kecerdasan otak, meningkatkan ketahanan tubuh, mencuci darah, dan memperlancar keluarnya air seni.
19	Pacing Tawar	Batang	Mengobati sakit maag
20	Tempuyung	Seluruh bagian tanaman	Mengobati asam urat

21	Isulin	Daun	Mengobati diabetes
22	Keci Beling	Daun	Untuk mengobati batu ginjal, diabetes mellitus, maag
23	Tapak Dara	Daun	Untuk meredakan nyeri otot, menghilangkan bengkak akibat sengatan tawon, obat mimisan, gusi berdarah, bisul dan sakit tenggorokan
24	Daun Sendok	Seluruh bagian tanaman	Mengobati sembelit, batuk dan luka, dan has dalam
25	Temu Kunci	Rimpang	Untuk menanggulangi batuk, peluruh kentut, penambah nafsu makan, nyembuhkan sariawan
26	Daun Beluntas	Daun	Menghilangkan bau badan dan mulut, mengatasi kurang nafsu makan, mengatasi gangguan pencernaan pada anak
27	Jahe	Rimpang	Untuk penghangat tubuh dan mengatasi masuk angin
28	Serai	Batang	Sebagai pengusir nyamuk
29	Katuk	Daun	Percepat ASI
30	Seledri	Daun	Untuk peluruh air seni, dan penurunan darah
31	Kelor	Daun	Obat infeksi, anti bakteri, infeksi saluran urin, luka eksternal, antihipersensitif, anti anemik, diabetes, colitis, diare, disentri, dan remati
32	Kunyit	Rimpang	Untuk sakit perut
33	Jahe Merah	Rimpang	penghangat tubuh, pelega tenggorokan, pencegah mual, antimabuk, penambah nafsu makan, penurunan tekanan darah
34	The Jati Cina	Daun	Mengatasi sembelit

Berdasarkan hasil tabulasi data bagian tanaman yang digunakan, bagian tanaman yang digunakan untuk masing-masing tanaman obat berbeda-beda. Diantaranya daun, rimpang, batang, dan ada juga yang semua bagian tanaman. Bagian daun paling banyak digunakan untuk pengobatan. Hal ini karena daun merupakan tempat terjadinya fotosintesis sehingga lebih banyak mengandung zat-zat yang bermanfaat. Selain itu pada tanaman daun merupakan bagian yang mudah di dapatkan tanpa mematikan tanaman, jumlahnya terbanyak, dan mudah dijumpai [6].

Proses pengolahan tanaman obat berdasarkan hasil wawancara, dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa tanaman ada yang diolah dengan cara

direbus terlebih dahulu. agar zat-zat dalam tanaman dapat keluar dan larut dalam air. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Gomes (2016) yang menyatakan bahwa sebagian besar tanaman obat dimanfaatkan dengan cara direbus.

Beberapa tanaman lain yang biasa digunakan sebagai obat luka ada yang penggunaannya dengan cara diborehkan langsung, sehingga proses pengolahannya cukup ditumbuh atau diremas. Beberapa tanaman obat ada pula yang dikeringkan dahulu menjadi simplisia sebelum digunakan. Sedangkan peenggunaannya dilakukan dengan cara berbeda-beda. Ada yang dilakukan dengan cara diminum, dikunyah, ditempel, dioles, dibuat kumur dan di teteskan pada bagian yang akan diobati.

#### 4. <sup>13</sup> KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. <sup>7</sup> Jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo kecamatan Srono Banyuwangi ada 34 jenis tanaman yang tergabung dalam 7 famili
2. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat dari masing-masing tanaman berbeda-beda. Bagian tersebut meliputi daun, rimpang, batang, dan ada juga yang semua <sup>7</sup> bagian tanaman. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daun.

##### 4.2 *Saran*

Penelitian ini masih dilakukan terbatas pada identifikasi jenis tanaman dan organ yang digunakan. Selanjutnya dapat dilakukan lebih jauh penelitian inventarisasi cara pengolahan dari masing-masing tanaman. Perlu juga dilakukan penelitian tentang uji kandungan dari masing-masing tanaman obat yang telah diinventarisi.

**5. REFERENSI**

- [1] Badan Pusat Statistik. 2020. *Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020*. Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th.XXIV. 21 Januari 2020. Link: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- [2] S. Mindarti and N. Bebet, "Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA)," in *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat*, 2015, pp. 1–24.
- [3] Manek Nelcia M, et all. 2019. *Identifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu*. Jurnal Biotropikal Sains Vol. 16 No. 01: Hal 64-77
- [4] Permata, H. 2014. *Tanaman Obat Tradisional*. Angkasa. Bandung
- [5] Dalimartha, S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 5 mengungkap kekayaan tumbuhan obat indonesia*. Pustaka Bunda. Jakarta
- [6] Rahimsyah, AR. 2013. *Penyembuhan Alami dengan Herbal dan Pijat Refleksi*. Dua Media. Surabaya
- [7] Gomes, Y. 2016. *Identifikasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Penyakit Saluran Kencing di Kelurahan Fatubenao Kabupaten Belu*. Skripsi FKIP UNKRIS Kupang. Tidak dipublikasikan.

# STUDI INVENTARISASI RAGAM TANAMAN OBAT KELUARGA DI DUSUN UMBULREJO DESA BAGOREJO KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.undana.ac.id">ejournal.undana.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.mitrariset.com">www.mitrariset.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jamupedia.com">jamupedia.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://pengobatanalternatif1.yolasite.com">pengobatanalternatif1.yolasite.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
6	<a href="http://griyakemuning.wordpress.com">griyakemuning.wordpress.com</a> Internet Source	1%
7	Yani Mulyani, Patonah Hasimun, Rendi Sumarna. "Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat",	1%

# Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal), 2020

Publication

---

8	Anggreyni Runtunuwu, Fabiola B. Saroinsong, Wawan Nurmawan. "Peran Kelompok Masyarakat Pengelola Wisata Mangrove Trail Tiwoho Taman Nasional Bunaken", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2022 Publication	1 %
9	Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat Student Paper	1 %
10	ekosanjaya8.wordpress.com Internet Source	1 %
11	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.unram.ac.id Internet Source	1 %
14	haleyanar.blogspot.com Internet Source	1 %
15	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.socfindoconservation.co.id Internet Source	<1 %

---

17	<a href="http://jurnal.pendidikanbiologiukaw.ac.id">jurnal.pendidikanbiologiukaw.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.unfari.ac.id">repository.unfari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://statistika.unm.ac.id">statistika.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.indragirione.com">www.indragirione.com</a> Internet Source	<1 %
21	Devi Hanisa, Widya Ningsih, Muhammad Ikhsan, Akhmad Sukardi. "METODE BIMBINGAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II KENDARI", Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam, 2022 Publication	<1 %
22	<a href="http://atomherbal.blogspot.com">atomherbal.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://bekamdamiyah.blogspot.com">bekamdamiyah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://lestharhie.wordpress.com">lestharhie.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://obatherbalok.blogspot.com">obatherbalok.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
26	Lili Meisia, Rafdinal Rafdinal, Siti Ifadatin. "PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH	<1 %



MASYARAKAT SUKU MELAYU DI DESA SUNGAI  
DAUN KECAMATAN SELAKAU KABUPATEN  
SAMBAS", Jurnal Protobiont, 2020

Publication

27

[jtp.ub.ac.id](http://jtp.ub.ac.id)  
Internet Source

<1 %

28

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)  
Internet Source

<1 %

29

Deli Sukardi umbu Tamu, Yanti Daud,  
Apriliana Ballo. "Jenis-Jenis Tanaman Obat  
Yang Terdapat Ditaman Hutan Raya Prof.Ir  
Herman Yohanes Desa Kotabes Kecamatan  
Amarasi Kabupaten Kupang", Indigenous  
Biologi : Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi,  
2020

Publication

<1 %

30

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)  
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On